

## PENERAPAN BUKU ILUSTRASI MENGENAI SAHAM SEBAGAI MEDIA EDUKASI UNTUK DEWASA MUDA

Maitri Putri Setiawan<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Desain Komunikasi Visual, Pradita University, Scientia Business Park, Jl. Gading Serpong Boulevard  
No.1 Tower 1, Curug Sangereng, Kec. Klp. Dua, Kabupaten Tangerang, Banten 15810

Email Korespondensi : [maitri.putri@pradita.ac.id](mailto:maitri.putri@pradita.ac.id)

Received: 16 September 2025

Revised: 16 Desember 2025

Accepted: 16 Desember 2025

**Abstract:** *Financial literacy among young adults remains relatively low, particularly in understanding stock investment as an important instrument for achieving long-term financial independence. The lack of accessible and engaging educational resources often leads individuals aged 18–25 to fall into misleading information, make speculative decisions, or become influenced by instant investment schemes. This study aims to design an illustrated book about stocks as an educational medium that is not only visually attractive but also able to present complex financial information in a simple and understandable manner. A descriptive qualitative method was employed through interviews with stock experts and illustrators as well as literature studies related to financial literacy, visual education, and creative learning media. The design results show that the use of illustrations, clear typography, and storytelling techniques effectively simplify stock concepts while increasing young readers' interest. The book also provides practical guidance on wise investment strategies, risk awareness, and the development of a long-term financial mindset. Therefore, this illustrated book is expected to improve financial literacy and encourage young adults to begin investing with better knowledge and confidence.*

**Keywords:** *Educational Media, Financial Literacy, Illustrated Books, Stocks, Young Adults*

**Abstrak:** Literasi keuangan di kalangan dewasa muda masih rendah, khususnya dalam memahami instrumen investasi saham yang penting bagi kemandirian finansial jangka panjang. Minimnya edukasi yang komunikatif dan menarik membuat banyak individu usia 18–25 tahun rentan terjebak pada informasi keliru, mengambil keputusan spekulatif, atau terpengaruh ajakan investasi instan yang menyesatkan. Penelitian ini bertujuan merancang buku ilustrasi mengenai saham sebagai media edukasi yang tidak hanya menarik secara visual tetapi juga mampu menyederhanakan informasi kompleks dengan bahasa sederhana dan mudah dipahami. Metode kualitatif deskriptif digunakan melalui wawancara dengan pakar saham dan ilustrator serta studi literatur terkait literasi keuangan, edukasi visual, dan media pembelajaran kreatif. Hasil perancangan menunjukkan bahwa penggunaan ilustrasi, tipografi, dan *storytelling* efektif dalam menyederhanakan konsep saham sekaligus meningkatkan minat baca generasi muda. Buku ini juga memberikan panduan praktis tentang strategi investasi bijak, pemahaman risiko, serta pembentukan pola pikir jangka panjang dalam mengelola keuangan. Dengan demikian, diharapkan buku ilustrasi ini dapat meningkatkan literasi keuangan, memotivasi, dan mendorong dewasa muda untuk mulai berinvestasi dengan pengetahuan yang lebih baik dan penuh kesadaran.

**Kata kunci:** Buku Ilustrasi, Edukasi, Literasi Keuangan, Saham, Dewasa Muda

## PENDAHULUAN

Investasi saham merupakan salah satu alat keuangan yang semakin populer di kalangan masyarakat modern, namun pemahaman mengenai instrumen ini masih terbatas terutama di kalangan dewasa muda yang berada dalam rentang usia 18 hingga 25 tahun. Sesuai tahap perkembangannya, usia tersebut termasuk masa dewasa awal atau *emerging adulthood*, yaitu tahap setiap individu mulai mencari kemandirian finansial, fokus pada karier, dan menjelajahi identitas diri (Listyanti, 2012:89). Santrock (2008:56) juga menyebutkan bahwa pada tahap ini, individu juga lebih terfokus pada eksplorasi diri dan karier, serta membangun hubungan yang lebih mendalam.

Berdasarkan teori *VALS (Values and Lifestyles)* yang dikemukakan oleh Lawson dan Todd (2002:32), kelompok usia ini termasuk dalam kategori *experiencers*, yaitu individu yang memiliki kecenderungan konsumtif dan sering tertarik mencoba hal-hal baru, baik produk maupun jasa. Meskipun lebih fokus pada gaya hidup dan pengalaman, *experiencers* memiliki potensi sebagai target produk inovatif, termasuk investasi saham. Namun, rendahnya literasi keuangan menjadi penghambat utama dalam pengambilan keputusan finansial yang bijak (Sheda, 2023:12). Minimnya edukasi tentang saham sejak dini membuat banyak dewasa muda belum memiliki keterampilan investasi yang memadai, sehingga kurang siap menghadapi tantangan ekonomi yang semakin kompleks.

Salah satu tantangan utama dalam edukasi saham bagi dewasa muda adalah keterbatasan materi yang disajikan dalam format yang menarik dan mudah dipahami. Saat ini, banyak buku dan referensi tentang saham yang menggunakan bahasa teknis dan kompleks, sehingga sulit dicerna oleh mereka yang baru mulai belajar tentang dunia investasi. Tanpa pendekatan yang sesuai, konsep investasi yang sebenarnya penting ini menjadi kurang menarik dan sulit untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, minat dewasa muda terhadap investasi saham di Indonesia menunjukkan peningkatan yang signifikan seiring berkembangnya teknologi digital dan kemudahan akses platform investasi. Namun, peningkatan partisipasi tersebut tidak selalu diiringi dengan pemahaman yang memadai mengenai konsep dasar saham, risiko investasi, mekanisme pasar modal, serta strategi pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab. Banyak dewasa muda yang memulai investasi hanya berdasarkan tren, rekomendasi media sosial, atau fenomena *fear of missing out (FOMO)*, tanpa literasi keuangan yang cukup.

Di sisi lain, media edukasi saham yang tersedia saat ini cenderung bersifat tekstual, menggunakan istilah teknis, dan disajikan dalam bentuk buku atau artikel yang kurang menarik bagi dewasa muda. Hal ini menyebabkan materi edukasi sulit dipahami, membosankan, dan tidak mampu menjangkau pembaca pemula secara efektif. Kurangnya media pembelajaran yang komunikatif dan visual menjadi permasalahan utama dalam proses edukasi saham bagi kelompok usia ini.

Untuk mengatasi hal ini, penulis berencana membuat buku ilustrasi mengenai saham untuk kalangan dewasa muda karena media ini dinilai mampu menyampaikan informasi secara mendalam namun tetap dapat dikemas secara menarik dan mudah dipahami dengan ilustrasi yang menarik. Hal ini sejalan dengan temuan dari penelitian Kholifah dan Koerniawan (2022:17) yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan pemahaman konsep keuangan dengan lebih efektif. Buku ilustrasi mampu menyederhanakan konsep yang rumit dengan visual yang mendukung dan meningkatkan minat baca. Selain itu, buku memiliki keunggulan keterjangkauan dan sesuai bagi mereka yang belum terbiasa dengan media digital.

Dengan adanya buku ilustrasi ini, penulis berharap agar para pembaca dewasa muda sadar akan pentingnya investasi sejak dini serta memiliki keterampilan finansial yang lebih baik dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan, serta dapat menciptakan individu yang lebih mandiri dan bijak dalam mengelola keuangan.

## **METODE**

Sebagai upaya untuk memahami kebutuhan dan preferensi *target audience*, yaitu dewasa muda, terkait media edukasi tentang saham, penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode ini dipilih karena mampu menggali informasi tentang pengalaman dan persepsi subjek penelitian secara menyeluruh. Penulis memilih wawancara dan studi literatur sebagai metode penelitian yang akan digunakan.

Penulis mewawancarai pakar saham dan ilustrator lokal secara daring untuk mendapatkan insight terkait konten dan visual buku. Pakar saham yang diwawancarai oleh penulis adalah Ryan Filbert, seorang penulis dan edukator investasi Indonesia yang telah menulis lebih dari 23 buku *best-seller* nasional. Beberapa karyanya antara lain "Investasi Saham ala Fundamentalisme Indonesia" dan "Yuk Belajar Nabung Saham". Beliau juga menerima penghargaan dari Presiden ke 7, Joko Widodo sebagai tokoh inspiratif pasar modal. Penulis juga mewawancarai Cahya Verdian, seorang ilustrator lulusan Indonesia *Institute of the Arts*, Yogyakarta yang aktif di media sosial dan telah menerbitkan komik *Tu Wa*

Ga dan Emmanuelle Elizabeth, seorang ilustrator Indonesia yang telah menembus pasar internasional. Salah satu karyanya yang terkenal adalah poster untuk film *Pixar "Turning Red"*. Selain itu, Beliau juga pernah merancang cover majalah "Media HKI" untuk Kementerian Hukum dan HAM RI. Penulis juga menggunakan studi literatur untuk mengkaji referensi terkait edukasi saham dalam media pembelajaran, yaitu dengan buku karya Nicky Hogan "Yuk Nabung Saham: Selamat Datang Investor Indonesia!" yang diterbitkan pada tahun 2017.

Selanjutnya, untuk memperkuat dasar penelitian ini, penulis akan membahas beberapa aspek utama yang berkaitan dengan literasi keuangan, pengetahuan investasi, efektivitas buku ilustrasi dan storytelling sebagai media edukasi, serta pengaruh edukasi finansial bagi dewasa muda terhadap kemampuan mengelola keuangan.

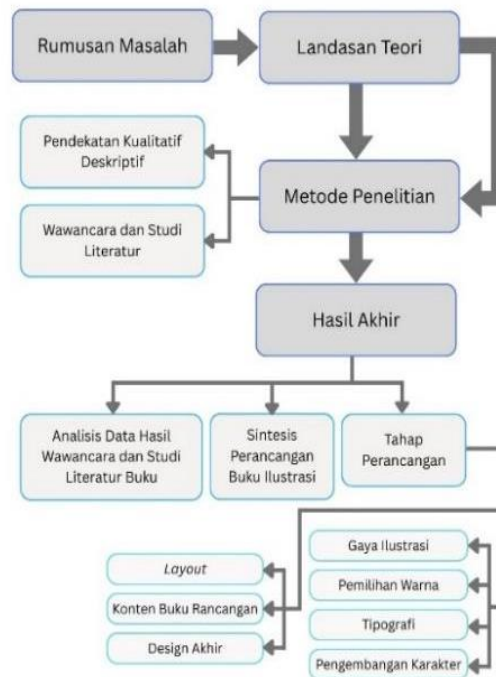
Menurut Kurniadi et al. (2022:67), literasi keuangan adalah kombinasi dari keterampilan, pengetahuan, sikap, kesadaran, dan perilaku yang diperlukan seseorang untuk membuat keputusan yang efektif dalam mencapai tujuan keuangan dan untuk memperbaiki atau menghindari masalah keuangan. Untuk melakukan ini, seseorang harus memahami instrumen keuangan, risiko, dan keuntungan finansial, seperti pinjaman, investasi, tabungan, dan lain-lain. Literasi keuangan juga merupakan pemahaman tentang pengelolaan keuangan, terutama dalam hal pengambilan keputusan keuangan (Sibuea et al., 2023:5).

Literasi keuangan mencakup pemahaman tentang perencanaan, risiko, serta kemampuan dan kepercayaan diri dalam membuat keputusan keuangan yang bijak (Fatah, 2023:103). Selain itu, Suprihati & Pradanawati (2020:4) juga menyatakan pengetahuan dasar mengenai investasi juga penting, seperti mengetahui nilai saham di pasar modal, tingkat risiko, tingkat pengembalian, dan kondisi investasi. Dengan bekal literasi dan pengetahuan investasi yang baik, seseorang dapat lebih mudah dan efektif dalam mengenali serta mengelola risiko keuangan.

Agar dewasa muda lebih memahami literasi keuangan dan investasi, diperlukan media edukasi yang menarik. Buku ilustrasi menjadi pilihan efektif karena mampu menyederhanakan konsep keuangan yang rumit melalui penyajian visual yang komunikatif. Ilustrasi tidak hanya meningkatkan minat baca tetapi juga memudahkan pemahaman dan retensi informasi. Hal ini didukung oleh penelitian Fitri et al. (2020:78), yang menyatakan bahwa ilustrasi buku membantu pembaca memahami karakter dan cerita secara lebih jelas. Selain itu, *storytelling* juga berperan penting dalam menyampaikan pesan secara *engaging* (Madyawati, 2016:231). Dibandingkan *e-book*, buku fisik lebih efektif untuk meningkatkan

pemahaman. Altamura et al. (2023:23) juga mengungkapkan bahwa pemahaman pembaca delapan kali lebih baik saat membaca buku fisik. Shafaati (2023:67) juga menambahkan bahwa membaca melalui perangkat elektronik dapat menyebabkan kelelahan dan menurunkan pemahaman. Berdasarkan alasan tersebut, penulis memilih media buku fisik sebagai sarana edukasi.

Pentingnya media yang menarik semakin relevan bagi dewasa muda, karena mereka berada dalam tahap kehidupan yang penuh dengan keputusan finansial yang kompleks, seperti mengelola pendapatan, menabung, dan berinvestasi karena pendidikan finansial sejak dini menjadi dasar penting dalam membentuk individu yang paham finansial (Fariska et al., 2024:54). Handayani et al., (2023:78) juga menekankan bahwa hal tersebut sangat relevan bagi dewasa muda yang mulai menghadapi keputusan keuangan seperti mengatur pendapatan, menabung, dan berinvestasi. Literasi keuangan yang baik membantu mereka membuat keputusan lebih bijak memahami pemahaman dasar mengenai prinsip keuangan dan penggunaan alat keuangan (Sabilla et al., 2023:21). Dalam hal ini, buku ilustrasi dapat menjadi media yang efektif karena menyampaikan informasi secara menarik dan mudah dipahami, sekaligus meningkatkan keterampilan praktis dalam pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, buku ilustrasi dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan literasi keuangan di kalangan dewasa muda. Data yang didapat dari studi pustaka dan wawancara, serta data dari penelitian terdahulu nantinya akan dijadikan landasan pembahasan dalam perancangan ini. Berikut adalah bagan proses perancangan, lihat bagan 1 di bawah.



**Bagan 1** Proses perancangan pembuatan buku  
Sumber: Setiawan, 2025

## HASIL DAN DISKUSI

Pembahasan ini akan dibagi menjadi 4 bagian, yaitu analisis data hasil wawancara, studi literatur buku, sintesis perancangan buku ilustrasi, dan tahap perancangan. Pada tahap perancangan, penulis akan menguraikan gaya ilustrasi, pemilihan warna, tipografi, pengembangan karakter, konten buku rancangan, dan hasil akhir. Di akhir pembahasan, ditampilkan hasil akhir dari buku ilustrasi mengenai saham sebagai media edukasi untuk dewasa muda.

### Analisis Data Hasil Wawancara

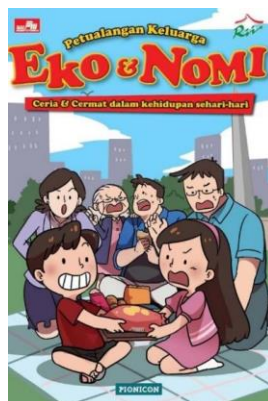
Penulis melakukan wawancara dengan Ryan Filbert, edukator investasi dan penulis asal Indonesia yang telah menerbitkan banyak buku *best-seller* nasional. Beliau juga merupakan lulusan S1 di bidang desain, sehingga beliau semakin memahami pentingnya media edukasi yang menarik. Penulis melakukan wawancara *online* melalui *Google Meet* pada hari Senin, 17 Maret 2025 jam 10 pagi, seperti yang dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1** Foto dokumentasi wawancara online dengan Ryan Filbert  
Sumber: Setiawan, 2025

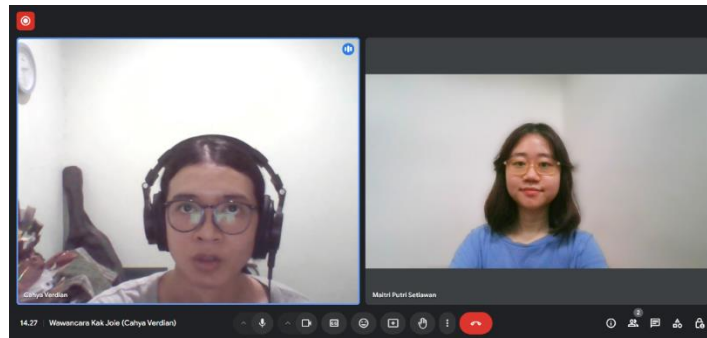
Ryan Filbert menyoroti kesalahpahaman tentang saham di kalangan dewasa muda, terutama karena kurangnya pemahaman yang mendalam dan maraknya informasi menyesatkan di media sosial sehingga banyak yang mudah percaya pada hal yang keliru, termasuk situs penipuan. Untuk mengatasi ini, beliau menyarankan pembuatan buku dengan penjelasan *step by step* agar pembaca mendapatkan pemahaman yang jelas. Selain itu, beliau menekankan pentingnya membangun *mindset* investasi jangka panjang mengingat banyak investor pemula yang cenderung tergiur oleh keuntungan instan tanpa memahami mekanisme pasar.

Ryan Filbert sebelumnya juga pernah mengembangkan serial kartun dan komik "Petualangan Keluarga Eko & Nomi" bersama Faza Meonk pembuat komik "Si Juki" untuk program edukasi keuangan berjudul "Petualangan Keluarga Eko & Nomi" yang diterbitkan oleh PT Elex Media Komputindo, pada tahun 2018. Oleh karena itu, beliau mendukung adanya pendekatan visual melalui ilustrasi untuk menarik minat *target audience*.



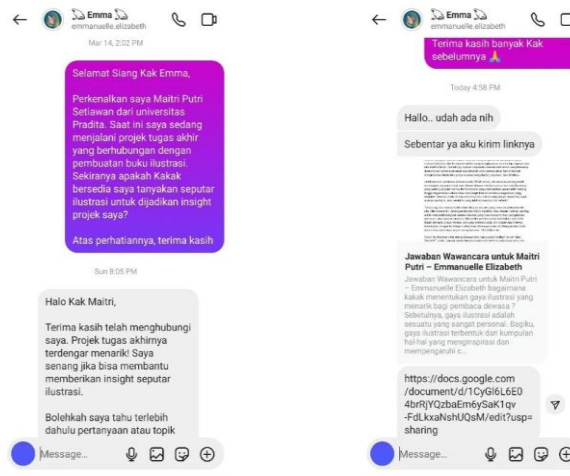
**Gambar 2.** Cover buku komik "Petualangan Keluarga Eko & Nomi"  
Sumber: Mizanstore, buku komik "Petualangan Keluarga Eko & Nomi" (1970)

Selain itu, penulis mewawancarai Cahya Verdian, seorang ilustrator yang aktif di media sosial melalui Google Meet pada tanggal 17 Maret 2025 pada jam 2 siang yang dapat dilihat pada gambar 3.



**Gambar 3.** Foto dokumentasi wawancara online dengan Cahya Verdian  
Sumber: Setiawan, 2025

Dari hasil wawancara dengan ilustrator Cahya Verdian, didapatkan wawasan mengenai cara pembuatan karakter yang kuat dan *relatable*, serta membuat suatu karakter mempunyai ciri khasnya masing-masing agar lebih mudah diingat. Ilustrasi yang digunakan untuk buku edukasi juga memerlukan keseimbangan antara unsur estetika dan kejelasan pesan. Cahya Verdian juga mengingatkan pentingnya pemilihan gaya ilustrasi yang sesuai dengan preferensi dewasa muda. Gaya yang terlalu formal mungkin kurang menarik, sementara gaya yang terlalu kasual bisa mengurangi kredibilitas materi. Oleh karena itu, pendekatan ilustrasi yang modern, dinamis, dan *relatable* bagi *target audience* menjadi salah satu prioritas dalam perancangan buku ini. Setelah proses wawancara, penulis melakukan pengumpulan informasi tertulis dengan ilustrator Emmanuelle Elizabeth yang juga aktif di media sosial melalui *platforms Direct Message Instagram* pada tanggal 14 Maret 2025, seperti yang dapat dilihat pada Gambar 4.

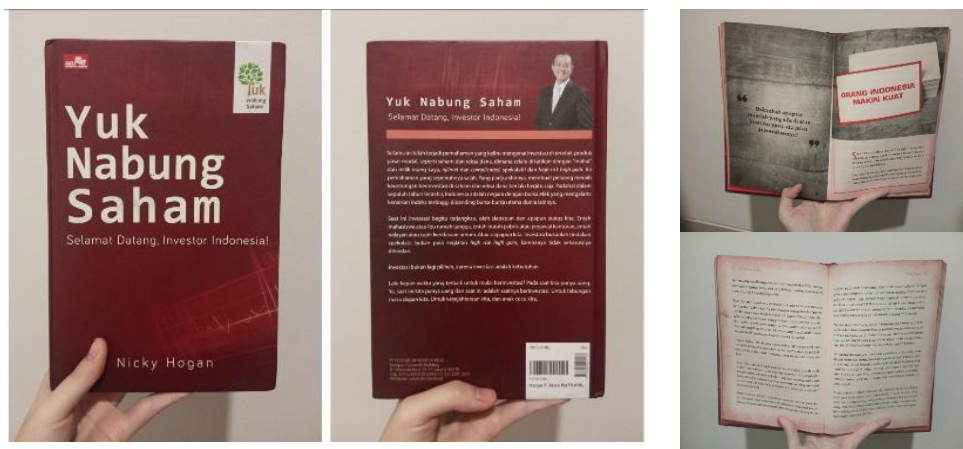


**Gambar 4** Screenshot DM Instagram dengan Emmanuelle Elizabeth  
Sumber: Setiawan, 2025

Dari hasil wawancara yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa ilustrasi dalam buku edukasi keuangan harus menarik, mudah dipahami, dan tidak terkesan kaku, terutama bagi pembaca muda. Ilustrasi perlu mendukung isi tanpa mendominasi, dengan menggunakan warna dan komposisi yang jelas. Elemen visual seperti infografis dan *storytelling* juga penting untuk membuat buku lebih interaktif. Keseimbangan antara estetika dan kejelasan informasi sangat diperlukan, karena gambar yang terlalu rumit atau teks yang berlebihan dapat mengurangi efektivitas penyampaian pesan. Untuk konsep keuangan yang kompleks, metafora visual sederhana atau karakter yang menggambarkan situasi keuangan sehari-hari dapat digunakan untuk membuatnya lebih *relatable* dan mudah dipahami.

### Studi Literatur Buku

Buku "Yuk Nabung Saham: Selamat Datang Investor Indonesia!" karya Nicky Hogan diterbitkan oleh PT Elex Media Komputindo pada 08 Agustus 2017 berisikan total 140 halaman. Buku ini memberikan banyak wawasan tentang pentingnya edukasi saham bagi masyarakat luas. Buku ini menjelaskan konsep investasi saham secara sederhana, dengan bahasa yang mudah dipahami. Salah satu poin utama yang ditekankan dalam buku ini adalah pentingnya investasi secara bertahap dan konsisten. Berdasarkan analisis buku ini, strategi yang dapat diterapkan dalam perancangan buku ilustrasi adalah penggunaan analogi yang mudah dipahami dan contoh kasus nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembaca dapat merasa lebih dekat dengan konsep yang disampaikan dan lebih mudah untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan nyata, lihat gambar 5 di bawah.



**Gambar 5.** Foto cover dan isi halaman buku "Yuk Nabung Saham: Selamat Datang Investor Indonesia!"  
Sumber: Setiawan, 2025

## Sintesis Perancangan Buku Ilustrasi

Berdasarkan hasil wawancara dan studi literatur, perancangan buku ilustrasi ini mengedepankan pendekatan edukatif dengan visual yang menarik bagi dewasa muda. Beberapa konsep kreatif dan strategi visual yang diterapkan dalam perancangan ini yakni penyampaian informasi yang sederhana dan jelas. Adapun materi disampaikan dengan cara yang sederhana dan penjelasan yang cukup, sehingga istilah teknis menjadi lebih mudah dipahami. Setiap konsep yang kompleks dijelaskan secara logis dan sistematis, memungkinkan pembaca mengikuti materi tanpa kebingungan. Pendekatan ini mempermudah pemahaman investasi saham tanpa mengurangi esensi pentingnya, membantu pembaca memahami secara bertahap.

Selanjutnya, menggunakan pendekatan visual yang menarik seperti ilustrasi dan infografis. Kedua media ini memainkan peran penting dalam menyampaikan konsep saham dengan cara yang lebih jelas dan singkat. Elemen visual ini membuat informasi mudah dipahami tanpa membebani pembaca dengan teks panjang. Penyajian data dalam bentuk visual memungkinkan pembaca untuk menyerap materi lebih cepat dan menjaga keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Perancangan selanjutnya menggunakan gaya komunikasi yang *relatable* yakni dengan menggunakan bahasa yang digunakan bersifat santai namun tetap informatif, sesuai dengan gaya komunikasi dewasa muda. Humor dan situasi sehari-hari ditambahkan untuk membuat materi lebih relevan dan mudah dipahami. Pendekatan ini menjadikan proses belajar lebih menyenangkan dan mudah diterima. Kemudian, menggunakan struktur yang sistematis, Adapun materi disusun secara bertahap, mulai dari konsep dasar hingga strategi investasi yang lebih kompleks. Tata letak dirancang intuitif, dengan informasi yang dibagi dengan baik dalam setiap halaman, agar pembaca tetap fokus tanpa merasa lelah.

Pendekatan *storytelling* dan ilustratif juga bagian terpenting di dalam perancangan ini untuk menarik perhatian pembaca, pendekatan *storytelling* dan narasi interaktif digunakan, disertai ilustrasi berurutan untuk menjelaskan konsep lebih kompleks. Kombinasi ini menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan mempermudah pemahaman tentang investasi saham secara praktis dan menyenangkan. Dengan menerapkan pendekatan ini, diharapkan buku ilustrasi yang dirancang dapat menjadi media edukasi yang efektif dalam meningkatkan literasi keuangan dan investasi saham bagi kalangan dewasa muda.

## Tahap Perancangan

Tahap perancangan ini di mulai dengan menggunakan gaya ilustrasi. Gaya ilustrasi berperan penting dalam membentuk nuansa visual buku. Untuk menyesuaikan buku dengan preferensi target pembaca (*VALS, tipe experiencer*), maka dipilih gaya *gag manga* dengan *outline* yang tegas, terinspirasi dari buku "Keluarga Super Irit", untuk menciptakan tampilan yang lebih ekspresif dan menarik. *Gag manga* adalah gaya seni yang menonjolkan ekspresi kartun yang berlebihan (*exaggerated*) untuk menciptakan efek komedi. Menurut Norris (2009), gaya ini juga dipengaruhi oleh Osamu Tezuka, yang terinspirasi dari karakter-karakter barat dengan mata besar seperti piringan (*large saucer eyes*), sebuah ciri khas yang kemudian menjadi identitas visual dalam manga. Ilustrasi dibuat dengan estetika modern yang sesuai dengan selera dewasa muda, menggunakan garis luar yang jelas serta perpaduan warna yang harmonis. Pendekatan ini tidak hanya memberikan kesan profesional, tetapi juga membuat materi lebih mudah dicerna dan visualnya lebih berkarakter, sehingga pembaca dapat menikmati buku dengan lebih nyaman dan interaktif, lihat gambar 6 di bawah.



**Gambar 6** Foto *cover* buku komik "Keluarga Super Irit" seri 1-4  
Sumber: Setiawan, 2025

## Pemilihan Warna

Warna memainkan peran penting dalam menciptakan atmosfer yang mendukung pemahaman pembaca. Dalam perancangan buku ini, pilihan warna merah muda, biru, hijau, kuning, dan putih gading dipertimbangkan untuk memberikan kesan yang dinamis dan edukatif. Warna biru, menurut Yogananti (2015), melambangkan rasa menyenangkan, kebebasan, dan kesan modern, sering digunakan pada produk elektronik karena memberikan nuansa muda dan high-tech. Sementara itu, warna hijau menggambarkan ketenangan (Hanada, 2018). Warna merah muda menambah rasa antusiasme, dan warna putih gading dipilih untuk meningkatkan kontras serta keterbacaan. Sedangkan warna kuning melambangkan semangat dan digunakan untuk memperkuat tampilan profesional yang menarik, serta membantu hierarki informasi dengan menyoroti poin penting agar lebih mudah dikenali. Konsistensi penggunaan warna ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman visual yang harmonis dan terstruktur, lihat dan amati gambar 7 di bawah.



**Gambar 7** Contoh Referensi *Color Palette*  
Sumber: Setiawan, 2025

## Tipografi

Pemilihan tipografi dalam desain buku harus mempertimbangkan keterbacaan, keselarasan dengan konsep visual, dan konsistensi gaya (Günay, 2024:75). Dalam perancangan ini, *font IBM Plex Sans* digunakan untuk *body text* karena tingkat keterbacaannya yang tinggi, sementara *font Cherry Bomb One* dipilih untuk *headings* dan elemen dekoratif. Ukuran *font* disesuaikan agar proporsional dengan ilustrasi, dan hierarki tipografi diterapkan melalui variasi ketebalan dan ukuran. Pengaturan jarak antar huruf dan baris juga diperhatikan agar nyaman dibaca, lihat gambar 8 untuk mengetahui jenis huruf yang dipilih dalam perancangan ini.

## Cherry Bomb One

The quick brown fox jumps over the lazy dog

Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj Kk Ll Mm

Nn Oo Pp Qq Rr Ss Tt Uu Vv Ww Xx Yy Zz

1234567890 (.,!/?#%&\*~/\@:;)

## Penultimate

The spirit is willing but the flesh is weak

SCHADENFREUDE

3964 Elm Street and 1370 Rt. 21

<https://fonts-online.ru> info@fonts-online.ru

## IBM Plex Sans

The quick brown fox jumps over the lazy dog

Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj Kk Ll Mm

Nn Oo Pp Qq Rr Ss Tt Uu Vv Ww Xx Yy Zz

1234567890 (.,!/?#%&\*~/\@:;)

## Penultimate

The spirit is willing but the flesh is weak

SCHADENFREUDE

3964 Elm Street and 1370 Rt. 21

<https://fonts-online.ru> info@fonts-online.ru

**Gambar 8** Contoh font *IBM Plex Sans* untuk *body* dan font *Cherry Bomb One* untuk *headings buku*  
Sumber: *Online Fonts*, 2025

## Pengembangan Karakter

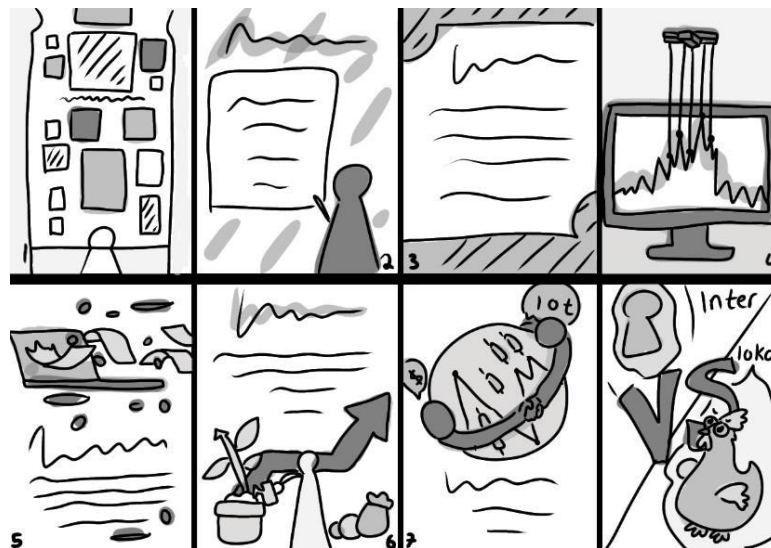
Karakter dalam buku ilustrasi dirancang untuk menyampaikan informasi secara visual dengan lebih menarik dan mudah dipahami. Pemilihan karakter, baik manusia maupun abstrak, disesuaikan dengan konsep saham yang dijelaskan. Desainnya dibuat dengan ciri khas dan mudah diingat, dengan ekspresi serta gestur yang memperjelas pesan yang disampaikan. Selain itu, konsistensi dalam desain karakter diterapkan di seluruh buku untuk menciptakan pengalaman membaca yang harmonis dan kohesif. Lihat gambar 9.



**Gambar 9** Contoh sketsa karakter (kiri) dan sketsa yang sudah diberi base color (kanan)  
Sumber: dokumentasi penulis, 2025

Karakter yang dibuat pada gambar 9 di atas adalah *pertama*, anak SMA tingkat akhir. Karakter ini dirancang agar pembaca dewasa muda merasa lebih *relate*. Ia digambarkan sebagai sosok dengan rasa ingin tahu yang tinggi dan semangat untuk berkembang. *Kedua*, kakak pekerja kantoran karakter kakak sudah bekerja dan berinvestasi di saham. Ia memiliki pengetahuan dasar tentang dunia saham dan akan memberikan tips serta trik investasi yang baik. Meskipun lelah dengan rutinitas kerja, ia tetap optimis dan siap berbagi pengetahuan. *Kedua*, ibu kos yang digambarkan sebagai pemula yang mudah terjebak investasi palsu

yang sering kali berakhir dengan kegagalan. Karakter ini memberikan pembelajaran bagi para pembaca. Selanjutnya, *keempat* celengan ayam digambarkan sebagai karakter hidup yang berfungsi mengingatkan para karakter untuk rajin menabung dan mengelola keuangan dengan bijak. *Keenam, layout* dibuat dengan kuran yang dipakai untuk perancangan buku ini adalah A5 (15 × 21 cm). *Margin* dibuat lebar untuk menjaga kenyamanan membaca tanpa membuat tampilan terasa padat. Menurut Rustan (2017), *layout* berfungsi mengatur elemen desain agar pesan dapat tersampaikan lebih efektif. Berikut adalah contoh sketsa penempatan gambar dan teks dalam 8 halaman pertama lihat gambar 10.



Gambar 10 Contoh sketsa *layout* halaman  
Sumber: Setiawan, 2025

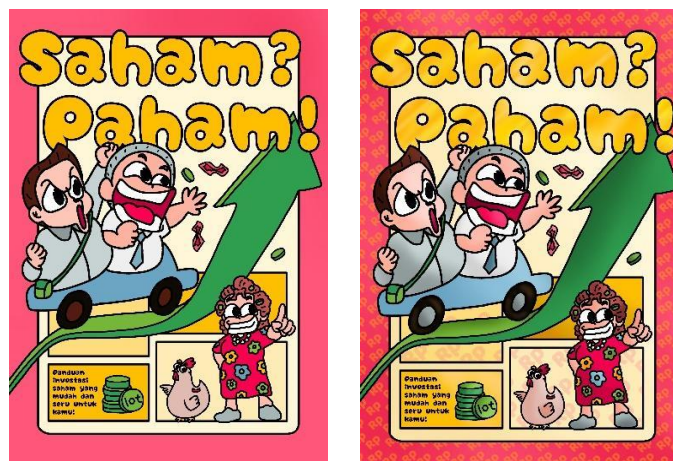
## Konten Buku Rancangan

*Genre* yang diusung dalam perancangan buku ini adalah *comedy* dan *slice of life*, sesuai dengan *target market* yang sudah dijelaskan diatas. Dengan begini, para pembaca akan merasa lebih relate dengan isi konten buku. Judul buku adalah "Saham? Paham!" dengan sub judul "Panduan investasi saham yang mudah dan seru untuk kamu!". Selanjutnya agar pembaca dapat memahami isi buku dengan baik, maka pembahasan buku akan dibagi menjadi 3 bagian yakni pembuka: Memahami investasi saham & mengubah *mindset* dengan memperhatikan Pentingnya literasi keuangan, mitos dan fakta tentang saham dan bagaimana pasar saham bekerja. Bagian isi yakni langkah praktis memulai investasi saham dengan memperhatikan cara membuka rekening saham & modal awal, mengenali jenis-jenis saham & indeks pasar dan dasar-dasar analisis saham (fundamental &

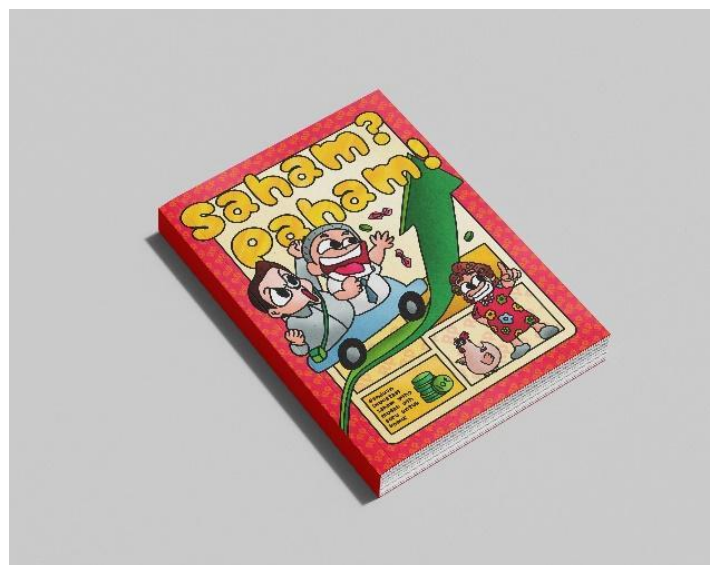
teknikal), strategi investasi jangka panjang vs trading jangka pendek, psikologi pasar & kesalahan umum yang harus dihindari, mengelola risiko & menghindari penipuan saha. Bagian terakhir yakni penutup dengan memperhatikan bagaimana menjadi investor yang cerdas & konsisten, studi kasus & simulasi investasi dan penutup & motivasi berinvestasi sejak dini.

## Design Akhir

Berikut adalah contoh cover buku beserta *mockup*-nya, lihat dan amati gambar 11 sampai dengan gambar 13 di bawah.



**Gambar 11.** Cover buku menggunakan warna dasar (kiri) dan Cover buku menggunakan *shading* (kanan)  
Sumber: Setiawan, 2025



**Gambar 12** *Mockup* cover buku  
Sumber: Setiawan, 2025



**Gambar 13** *Mockup* halaman buku  
Sumber: dokumentasi penulis, 2025

## KESIMPULAN

Perancangan buku ilustrasi tentang saham ini dibuat sebagai solusi atas rendahnya literasi keuangan di kalangan dewasa muda usia 18–25 tahun. Kurangnya media edukatif yang menarik dan mudah dipahami mendorong penggunaan ilustrasi sebagai pendekatan visual yang komunikatif dan menyenangkan. Berdasarkan penelitian kualitatif dan wawancara dengan pakar, pendekatan visual melalui ilustrasi terbukti efektif dalam menyederhanakan konsep saham. Buku ini menggabungkan gaya *gag manga*, warna dinamis, dan *storytelling* untuk membuat pesan edukatif lebih menarik dan mudah dipahami. Diharapkan buku ini dapat menjadi media pembelajaran yang menarik dan mendorong kebiasaan investasi sejak dini, serta meningkatkan pemahaman keuangan mengenai saham untuk dewasa muda.

## UCAPAN TERIMKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ryan Filbert selaku pakar saham yang telah memberikan wawasan dan informasi mendalam mengenai investasi saham, serta kepada Cahya Verdian dan Emmanuelle Elizabeth selaku ilustrator yang telah berbagi pengalaman serta perspektif kreatif dalam pengembangan visual buku ilustrasi ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Irwan Harnoko, S.Sn., M.Ds. dosen pembimbing, rekan mahasiswa, serta seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penelitian, pengumpulan data, hingga penyusunan artikel ini. Dukungan, masukan, dan kerjasama yang diberikan sangat berharga dalam penyelesaian perancangan dan penulisan jurnal ini.

**DAFTAR PUSTAKA (Capital, Bold, 11 pt, single spacing)**

- Altamura, L., Vargas, C., & Salmerón, L. (2023). *Do new forms of reading pay off? A meta-analysis on the relationship between leisure digital reading habits and text comprehension. Review of Educational Research.* <https://doi.org/10.3102/00346543231216463>
- Andharupa. (2015). Pengaruh psikologi kombinasi warna dalam website. *Andharupa: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 1(01), 45–54. <https://doi.org/10.33633/andharupa.v1i01.956>
- Fariska, P., Puguh, S., Triono, H., Kusairi, S., & Wahyuningtyas, R. (2024). Meningkatkan kecerdasan literasi keuangan anak usia dini melalui *storytelling* dan *fun games* di SD Margabakti Desa Pulosari Pangalengan Kabupaten Bandung. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, 4(2), 273–282.
- Fatah, K. (2023). Pengaruh literasi keuangan, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap penggunaan *e-wallet* pasca Covid-19. *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi.* <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KIA/article/view/19471>
- Fitri, D., Aditya, D. K., & Nugraha, N. D. (2020). Perancangan media edukasi tentang menghindari kekerasan seksual pada anak usia 9–12 tahun. *e-Proceeding of Art & Design*, 7(2), 1970–1982.
- Günay, M. (2024). *The impact of typography in graphic design. International Journal of Eurasia Social Sciences.* <https://doi.org/10.35826/ijoes.4519>
- Hanada, M. (2018). *Correspondence analysis of color–emotion associations. Color Research and Application*, 43(2). <https://doi.org/10.1002/col.22171>
- Handayani, S., Goso, G., & Halim, M. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan pada layanan pembayaran digital *ShopeePay*. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(4), 2799–2808. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i4.3411>
- Kholifah, S., & Koerniawan, I. (2022). Pengembangan multimedia interaktif untuk meningkatkan hasil dan motivasi belajar siswa pada materi akuntansi keuangan di SMK. *Equilibria Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 7(2). <https://doi.org/10.26877/ep.v7i2.13682>

- Kurniadi, A. C., Sutrisno, T. F., & Kenang, I. H. (2022). *The influence of financial literacy and financial behavior on investment decision for young investor in Badung District, Bali*. Matrik Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan, 16(2). <https://doi.org/10.24843/MATRIK:JMBK.2022.v16.i02.p11>
- Lawson, R., & Todd, S. (2002). *Consumer lifestyles: A social stratification perspective*. *Marketing Theory*, 2(3), 295–307. <https://doi.org/10.1177/1470593102002003278>
- Listyanti, I. N. (2012). *Interpersonal psychotherapy untuk meningkatkan self-esteem pada mahasiswa Universitas Indonesia yang mengalami distres psikologis*. Universitas Indonesia.
- Madyawati, L. (2016). *Strategi pengembangan bahasa anak usia dini*. Kencana.
- Norris, C. (2009). *Manga, anime and visual art culture*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CCOL9780521880473.014>
- Patriansah, M., & Dion, K. (2023). Analisis Prinsip Desain Logo PAL TV Dalam Perspektif Budaya Digital. *Jurnal SASAK: Desain Visual dan Komunikasi*, 5(2), 93-102.
- Patriansah, M., & Wijaya, R. S. (2021). Analisis Tanda Dalam Karya Seni Grafis Reza Sastra Wijaya Kajian Semiotika Peirce. *Jurnal Rupa*, 6(1), 34-45.
- Patriansah, M., & Sapitri, R. (2022). Tanda Dalam Komunikasi Visual Iklan Layanan Masyarakat: Analisis Semiotika Peirce. *Demandia: Jurnal Desain Komunikasi Visual, Manajemen Desain, Dan Periklanan*, 7(1), 101-120.
- Patriansah, M., Sapitri, R., & Prasetya, D. (2022). Semiotika Roland Barthes Dalam Iklan Rinso 'Yuk Mulai Bijak Plastik!'. *Narada: Jurnal Desain dan Seni*, 9(1), 1-10.
- Stiawan, M., Patriansah, M., & Mubarat, H. (2023). Buku Ensiklopedia Tentang Kidal sebagai Media Komunikasi Visual untuk Anak-Anak. *Besaung: Jurnal Seni Desain Dan Budaya*, 8(2), 143-150.
- Rustan, S. (2017). *Layout, dasar & pengembangannya*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sabilla, A. P., Audia, S. N., Rachma, E., & ... (2023). Pelatihan pencatatan keuangan sederhana dan mengenalkan literasi keuangan terhadap

siswa SD di Desa Kwasen. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 405–411.  
<https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/view/591>

Santrock, J. W. (2008). *Adolescence*. McGraw-Hill.

Sheda, G. A. (2023). Analisis pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan lifestyle terhadap perilaku finansial pada iGeneration (Z). *Jurnal PAPANUNG: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan dan Politik*, 10(3), 210–225.

Sibuea, C. A., Simorangkir, H. H., Nababan, C., Nadapdap, T. I., & Sipayung, R. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan uang digital. *Jurnal Maneksi*, 12(3), 696–701. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i3.1669>

Suprihati, & Pradanawati, S. L. (2020). *The influence of knowledge, investment motivation and investment understanding on student interest to invest in the capital market. Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 4(4), 1037.

Shafaati, F. (2023). *Adoption of E-Book among school students. SSRN*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4511190>